



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10345-10355

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa

M. M. Puji Nitis Kusumawati^{1✉}, Alice Yeni Verawati Wote², Mardince Sasingan³

Universitas Halmahera

Email: nitis8april@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) dan mengungkap lebih jauh seberapa besar sumbangan efektif maupun sumbangan relatif variabel kecerdasan emosional (X1) dan konsep diri siswa (X2) terhadap kepercayaan diri siswa (Y). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif berbantuan program SPSS versi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) pengaruh variabel kecerdasan emosi (X1) dan variabel konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri (Y) dalam mengungkapkan siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa-Tobelo-Halmahera Utara cukup besar. Hasil analisis membuktikan bahwa SE variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap kepercayaan diri siswa (Y) sebesar 43,362 %; sedangkan variabel konsep diri (X2) hanya sebesar 31,298 % terhadap kepercayaan diri siswa (Y) dari total 74,7 %. Sedangkan untuk besaraan SR dapat dikemukakan bahwa untuk variabel kecerdasan emosi (X1) sebesar 58,05 % dan SR untuk konsep diri (X2) sebesar 41,90 terhadap kepercayaan diri (Y) dari total 100%.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosi, Kepercayaan Diri, Konsep Diri*

Abstract

This research aims to determine the influence of the independent variables (X1 and The research uses quantitative descriptive methods assisted by the SPSS version of the program. The results of the research show that the effective contribution (SE) and relative contribution (SR) influence of the emotional intelligence variable (X1) and the self-concept variable (X2) on self-confidence (Y) in expressing Class VI students at SD Manggala Perkasa-Tobelo-North Halmahera is quite large. . The results of the analysis prove that the SE of the emotional intelligence variable (X1) on student self-confidence (Y) is 43.362%; while the self-concept variable (X2) only accounts for 31.298% of student self-confidence (Y) out of a total of 74.7%. Meanwhile, for the SR amount, it can be stated that the emotional intelligence variable (X1) is 58.05% and the SR for self-concept (X2) is 41.90 for self-confidence (Y) out of a total of 100%.

Keywords: *Emotional Intelligence, Self-Confidence, Self-Concept*

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional dimiliki oleh setiap individu dan kecerdasan emosional memungkinkan menghasilkan konsep diri pada seseorang. Kecerdasan emosional maupun konsep diri dalam penerapan sehari-hari dapat terlihat melalui proses terbentuknya sifat percaya diri. Konsep diri merupakan faktor menentukan dalam hubungan interpersonal, karena setiap individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri seseorang positif, maka individu akan cenderung mengembangkan sikap-sikap positif dalam dirinya. Seperti rasa percaya diri yang baik serta kemampuan untuk melihat dan menilai diri sendiri secara positif. Sebaliknya bila individu memiliki konsep diri yang negatif, maka individu tersebut cenderung akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri, merasa ragu dan kurang percaya diri. Dengan demikian, percaya diri merupakan kondisi mental atau psikologis diri yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat.

Orang yang kurang atau tidak percaya diri cenderung memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Individu dengan konsep diri yang negatif akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, sehingga akan ada perbedaan karakteristik pada individu dengan konsep diri yang positif dan negatif dalam mengaktualisasikan dirinya terhadap lingkungan dan kehidupan sekitarnya.

Rendahnya masalah kepercayaan diri yang dimiliki siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa misalnya, akan menunjukkan atau memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Sementara menurut Goleman kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang mengatur kehidupan

emosionalnya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Dengan demikian, dalam hal ini yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu untuk menyelaraskan diri dan peka terhadap perasaan dan pikiran orang lain, mampu untuk memahami, menyadari dan menghargai perasaan orang lain. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi mampu membina dan memelihara hubungan yang saling memberi dan menerima, serta lebih terampil dalam menjalin hubungan antara pribadi yang positif.

Rasa percaya diri juga berpengaruh terhadap kemampuan bersosialisasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dalam mengemukakan pendapat saat kegiatan belajar sedang berlangsung ataupun saat berdiskusi. Hal itu terlihat saat dilakukannya observasi awal pada siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa-Tobelo-Halmahera Utara, pada tanggal 20 Oktober 2023. Dalam observasi yang dilakukan, terlihat cukup banyak siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa yang tidak mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, misalnya pada saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sebagian besar siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa cenderung tidak mau hanya diam saja dan sebagian lagi mengacungkan tangan dan langsung memberikan jawaban kendati belum diberikan kesempatan oleh gurunya, sehingga guru harus berupaya menenangkan siswa yang sibuk dan ribut memberikan jawabannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru Kelas VI pada tanggal 19 Oktober dan 26 Oktober tahun 2023, alasan siswa antusias memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru ada empat faktor. Pertama, siswa Kelas VI tidak malu pada teman dan guru jika jawaban yang diberikan salah. Kedua, siswa Kelas VI tidak takut ditertawakan teman ataupun dimarahi oleh guru jika jawaban yang diberikan tidak tepat. Alasan ketiga adalah bahwa setiap siswa Kelas VI memiliki buku "paket" dan memanfaatkan buku sumber yang tersedia untuk belajar dan membaca serta mengemukakan pendapat sebagaimana dalam bacaan. Keempat adalah siswa tahu bahwa gurunya akan memberikan jawaban yang benar atau memperbaiki jawaban atau pendapat siswanya kalau kurang lengkap ataupun salah.

Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan satu modal yang harus dikuasai

agar siswa mampu menyampaikan gagasan dan pikiran terhadap hal-hal yang dipelajari. Kemampuan menyampaikan pendapat yang dikuasai siswa diharapkan membantu memperoleh hasil belajar yang optimal. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dengan cara yang logis dan kronologis dengan menggunakan bahasa yang baik.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapat (berpendapat) adalah dengan mengikutsertakan siswa dalam sebuah diskusi. Di dalam diskusi dituntut untuk terlibat aktif, memberikan pandangannya bahkan memberikan kritik terhadap suatu topik yang dibahas. Guru juga harus menyiapkan teknik yang tepat, sabar dan terbuka agar seluruh peserta diskusi mau berpendapat.

Dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam berpendapat, guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan hal tersebut. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan lebih nyaman dan tenang, begitu juga di dalam mengemukakan pendapat. Apabila siswa tidak memiliki keberanian dalam berpendapat di dalam kelas dikhawatirkan siswa akan mengalami berbagai gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian yang dilaksanakan di SD Manggala Perkasa-Tobelo-Halmahera Utara, selain melihat ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), juga berupaya mengungkap lebih jauh seberapa besar sumbangan efektif maupun sumbangan relatif variabel kecerdasan emosional (X1) dan konsep diri siswa (X2) terhadap kepercayaan diri siswa (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 22. Hal yang perlu dipahami adalah bahwa pengaruh variabel X (dalam hal ini X1 dan X2) sering disebut dengan "sumbangan prediktor" pada dasarnya merupakan penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh (dalam hitungan persen) dari masing-masing variabel independen. Dalam statistik, sumbangan prediktor ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR). Sumbangan efektif adalah ukuran berupa sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel independen terhadap variabel kriterium dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2). Sementara itu, sumbangan relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan satu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini hasil pengolahan data untuk melihat atau mengidentifikasi sumbangan relatif dari semua komponen variabel bebas terhadap variabel terikatnya, yaitu sebesar 0,747. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa dalam penghitungan SE maupun SR, sisa sebesar 0,253 atau 25,3 % itu tidak dimasukkan dalam penghitungan. Besaran angka 0,747 dalam Rsquare tersebut didalamnya sudah termasuk sumbangan efektif dari variabel keerdasan emosi dan konsep diri. Adapun besaran Rsquare tertera dalam tabel berikut.

Tabel 1. Besaran Rsquare

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864a	.747	.723	2.26768

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, KECERDASAN EMOSI

Selanjutnya adalah besaran angka regresi antar variabel bebas dengan variabel terikat, hasilnya adalah sebagaimana tertera dalam tabel 2 berikut di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Persamaan Regresi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	319.343	2	159.672	31.050	.000 ^a
Residual	107.990	21	5.142		
Total	427.333	23			

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, KECERDASAN EMOSI

b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI

Sebagaimana terlihat dalam Tabel 2 yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi yang diperoleh adalah 319,343; sedangkan *Standardized Coefficients Beta* dalam Tabel 4 untuk variabel bebas kecerdasan emosi adalah 0,540 dan untuk variabel konsep diri adalah 0,414.

Tabel 3. *Standardised Coeffients Beta*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.117	3.353		4.210	.000
	KECERDASAN EMOSI	.340	.089	.540	3.815	.001
	KONSEP DIRI	.228	.078	.414	2.924	.008

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN DIRI

Tabel 4. *Besaran Koeffient Korelasi*

		Correlations		
		KECERDASAN EMOSI	KONSEP DIRI	KEPERCAYAAN DIRI
KECER DASAN EMOSI	Pearson Correlation	1	.633**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1077.333	780.500	544.667
	Covariance	46.841	33.935	23.681
	N	24	24	24
KONSEP DIRI	Pearson Correlation	.633**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	Sum of Squares and Cross-products	780.500	1411.625	587.500
	Covariance	33.935	61.375	25.543
	N	24	24	24
KEPERC A YAAN DIRI	Pearson Correlation	.803**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	544.667	587.500	427.333
	Covariance	23.681	25.543	18.580
	N	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas kita mendapatkan dua besaran nilai korelasi. Korelasi antar kecerdasan emosi dengan kepercayaan diri adalah 0,803; selanjutnya adalah korelasi antar konsep diri dengan kepercayaan diri adalah 0,756 (angka yang dicetak tebal dan diberi garis bawah).

Pembahasan

Setelah tiga komponen telah diketahui, maka harus memasukkannya ke dalam rumus berikut.

$$SE (X)\% = \beta_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Dengan diketahuinya nilai atau besaran angka dari setiap komponen, maka hasil penghitungan sumbangan efektif variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap Kepercayaan diri Siswa (Y):

$$\begin{aligned} SE (x_1)\% &= \beta_{x_1} \times r_{x_1y} \times 100\% \\ &= 0,540 \times 0,803 \times 100\% = 43,362 \% \end{aligned}$$

Sedangkan sumbangan efektif variabel konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri siswa (Y):

$$\begin{aligned} SE (x_2)\% &= \beta_{x_2} \times r_{x_2y} \times 100\% \\ &= 0,414 \times 0,756 \times 100\% = 31,298 \% \end{aligned}$$

Akibatnya, besaran sumbangan efektif (SE) total dapat dihitung sebagai berikut:

$$SE \text{ total} = SE (X1) \% + SE (X2) \%$$

$$SE \text{ total} = 43,362 \% + 31,298 \% = 74,7 \%$$

Simpulan 1:

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap Kepercayaan Diri (Y) adalah sebesar 43,362 %. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri siswa adalah sebesar 31,298 dari total 74,7 %. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kecerdasan emosi memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel kepercayaan diri dari pada variabel konsep diri (X2) dari total SE yang nilainya sebesar 74,7 % atau sama dengan koefisien determinasi (Rsquare) analisis regresi yakni 74,7 %. Untuk total SR adalah sebesar 100 % atau sama dengan 1.

Sumbangan relatif masing-masing variabel bebas kecerdasan emosional (X1) maupun konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri (Y) dihitung dengan rumus:

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R^2}$$

Dengan demikian, sumbangan relatif variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap kepercayaan diri (Y) dihitung dan diperoleh:

$$SR (X1)\% = \frac{43,362\%}{74,7\%} = 58,05\%$$

Sumbangan relatif variabel konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri (Y) dihitung dan diperoleh:

$$SR (X2)\% = \frac{31,298\%}{74,7\%} = 41,90\%$$

Simpulan 2:

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap kepercayaan diri (Y) adalah sebesar 58,05 %. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel konsep diri terhadap kepercayaan diri hanya sebesar 41,90.

Tabel Ringkas SE dan SR Variabel Bebas terhadap Variabel terikat

Komponen	beta	Cross Product	Regresi	Sumbangan Relatif Variabel	Sumbangan Efektif Variabel	Sumbangan Efektif Total (R ²)
Kecerdasan Emosi Siswa Kelas						
VI	0,540	0,803		58,05 %	43,362 %	
			319,343			74,7%
Konsep Diri Siswa Kelas						
VI	0,414	0,756		41,90 %	31,298 %	
Total	-	-	-	100,00 %	74,700 %	-

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Septian Hariyoga Edy Suprianto yang mencoba efek yang dievaluasi dari kecerdasan emosional, perilaku belajar, budaya pada tingkat pemahaman dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderating. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar mempunyai pengaruh yang positif secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengetahuan dan kepercayaan diri bukan sebagai variabel pemoderasi untuk meningkatkan derajat pengetahuan.

Hasil penelitian inipun hampir sejalan dengan hasil Indriawati, P. (2018) tentang pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan menggunakan regresi berganda dengan uji F dan uji t, hasil penelitiannya

menyimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mahasiswa (2) terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar mahasiswa dan (3) terdapat pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. Hal itu memperlihatkan bahwa kendatipun kepercayaan diri ditempatkan sebagai variabel bebas, tetapi kepercayaan diri tentunya tidak lepas kecerdasan emosi maupun konsep diri siswa yang kesemuanya itu secara simultan berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan dan analisis data dapat dikemukakan bahwa sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) pengaruh variabel kecerdasan emosi (X1) dan variabel konsep diri (X2) terhadap kepercayaan diri (Y) dalam mengungkapkan pendapat siswa Kelas VI SD Manggala Perkasa-Tobelo-Halmahera Utara cukup besar.

Hasil analisis membuktikan bahwa SE variabel kecerdasan emosi (X1) terhadap kepercayaan diri siswa (Y) sebesar 43,362 %; sedangkan variabel konsep diri (X2) hanya sebesar 31,298 % terhadap kepercayaan diri siswa (Y) dari total 74,7 %. Sedangkan untuk besaran SR dapat dikemukakan bahwa untuk variabel kecerdasan emosi (X1) sebesar 58,05 % dan SR untuk konsep diri (X2) sebesar 41,90 terhadap kepercayaan diri (Y) dari total 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, R. F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Motivasi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(1), 27-34.
- Dahlan, U. K., & Lamaya, F. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Kupang dan Stie Oemathonis Kupang. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 9(1), 48-54.
- Dina Febriastuti. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Sumenep. *Journal of Accounting and Business Eduation*. 1 (3).
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).

file:///C:/Users/HP/Downloads/1576-Article%20Text-9751-1-10-20230915.pdf

- Goleman, D. (2000). *Kecerdasanemosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59-77.
- Ma'arif, N. U. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Dalam Mengungkapkan Pendapat Siswa SMK*.
- Melandy, R., & Aziza, N. (2006). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri, sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Nasution, A. V. R., Harahap, J. M., & Ritonga, N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Satya Kisma Usaha KabupatenLabuhanbatu Selatan. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 33-46.
- Ningsih, N. A. S., & Hermawan, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Atas Akuntansi Dasar Mahasiswa dengan Kepercayaan Diri sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 3(1), 60-66.
- Novita, L. (2021). Pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.